

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS II SDN 7
BATU AJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Lisa Febrianti

NPM. 1910013411244



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

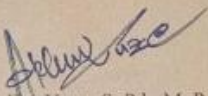
2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Lisa Febrianti
NPM : 1910013411244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa
Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Siswa
Kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing


Arliha Yuza, S. Pd., M. Pd.

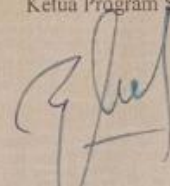
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



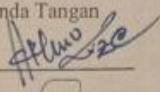
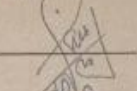
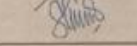
Dr. Rajoni, S. P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

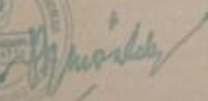
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Lima bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi :

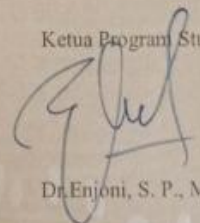
Nama Mahasiswa : Lisa Febrianti
NPM : 1910013411244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Siswa Kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung.

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Arlina Yuza, S. Pd., M.Pd.	: 
2. Dra. Susi Herawati, M.Pd.	: 
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M. Pd.	: 

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisa Febrianti
NPM : 1910013411244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Siswa Kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Siswa Kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Lisa Febrianti

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS II SDN 7
BATU AJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

Lisa Febrianti¹, Arlina Yuza¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: lisaicafebrianti02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar siswa kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung pada pembelajaran Matematika. Nilai Matematika siswa masih banyak berada dibawah Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran matematika dengan model Kooperatif Tipe *Make A Match* pada siswa kelas II SDN 7 Batu Ajung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 7 Batu Ajung. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung, yang berjumlah 19 orang. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru diperoleh hasil persentase aktivitas guru yaitu 70% pada siklus I pertemuan I dan pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase 75%, sedangkan pada siklus II pertemuan I diperoleh persentase 80% dan pada pertemuan II diperoleh persentase 90%. Hasil belajar Siklus I pada Pertemuan I memperoleh persentase rata-rata kelas sebesar 55,26%, meningkat pada Siklus II sebesar persentase rata-rata kelas sebesar 79,47%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 7 Batu Ajung.

Kata kunci : Pembelajaran matematika, *Make A Match*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Siswa Kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung” tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam juga peneliti ucapkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad SAW, karena berkat jasa beliau lah kita semua dapat merasakan nikmatnya ilmu pendidikan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Salah satu tujuan peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang ikut mendukung proses pembuatan proposal penelitian ini hingga selesai, yaitu kepada:

1. Ibu Arlina Yuza S.Pd.,M.Pd., selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Dra. Susi Herawati, M.Pd., selaku dosen penguji 1 dan Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd., selaku dosen penguji II.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Bapak Hardinus, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah sehingga skripsi peneliti berjalan dengan baik.
6. Ibu Darpialis, S.Pd., selaku guru kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung yang telah membimbing dan membantu peneliti selama penelitian.
7. Ayahanda Rafles dan Ibunda Eti Endriani, S.Pd tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material yang tak terhingga demi kelancaran perkuliahan ananda beserta do'a dan bimbingan yang telah diberikan baik agar dapat membahagiakan papa dan mamanya nantinya.
8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, amin ya Rabbal'alamin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2023
Peneliti,

Lisa Febrianti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang Masalah	13
B. Identifikasi Masalah	18
C. Pembatasan Masalah	18
D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	19
1. Rumusan Masalah	19
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	19
E. Tujuan Penelitian.....	19
F. Manfaat Penelitian.....	19
1. Manfaat teoritis.....	20
2. Manfaat praktis	20
BAB II KERANGKA TEORITIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pembelajaran Matematika di SD	Error! Bookmark not defined.
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	Error! Bookmark not defined.
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Error! Bookmark not defined.	
4. Pembentukan Kelompok Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Setting Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Indikator Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Penilaian Harian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN 7 Batu Ajung	16
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.... Error! Bookmark not defined.	
3. Aktivitas Guru	40
4. Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
5. Hasil Observasi Guru Siklus I	97
6. Persentase dan Rata-rata Siswa pada Siklus I.....	98
7. Hasil Observasi Guru Siklus II.....	115
8. Persentase dan Rata-rata Siswa pada Siklus II.....	116
9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	117
10. Hasil Belajar siklus I dan II	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1. Pembentukan kelompok kooperatif.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2007:17).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Guru melihatkan sebuah gambar.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Guru melihatkan sebuah gambar.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompok	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10. Perbandingan Nilai Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus 1.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Siswa berantusias dalam mencari pasangan...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12. Anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13. Siswa aktif dalam bekerja sama	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14. Anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15. Rekap Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16. Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
I	Penilaian harian mata pelajaran matematika siswa87
II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran88
III	Kartu soal <i>Make A Match</i> siklus I98
IV	Lembar observasi aktivitas guru siklus I100
V	Soal Tes Hasil Belajar Siklus I106
VI	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa siklus I110
VII	Lembar jawaban siswa tes siklus I111
VIII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II123
IX	Kartu soal <i>Make A Match</i> siklus II133
X	Lembar observasi aktivitas guru siklus II135
XI	Soal tes hasil belajar siklus II141
XII	Kunci jawaban tes hasil belajar siswa siklus II143
XIII	Lembar jawaban siswa tes siklus II144
XIV	Rekap nilai tes hasil belajar siklus I dan II150
XV	Distribusi nilai siklus I dan II151
XVI	Pembagian Kelompok153
XVII	Dokumentasi Penelitian154
XVIII	Surat izin penelitian dari kampus155
XIX	Surat izin penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat156
XX	Surat izin penelitian dari Kecamatan Lubuk Tarok157
XXI	Surat keterangan selesai penelitian dari sekolah158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal terpenting yang berhak dimiliki setiap orang. Pendidikan yang diberikan kepada setiap individu dapat mempengaruhi hidupnya untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Menurut Shoimin (2020:20), Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset yang untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia. Diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam *teoritical science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *practical science* (praktik ilmu). Oleh karena itu diperlukan strategi bagaimana pendidikan bisa menjadi sarana untuk membuka pola pikir peserta didik bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan di masyarakat, maka kualitas mutu pendidikan di kehidupan bangsa dapat meningkat.

Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga harus diarahkan kepada peningkatan kemampuan guru yang melibatkan peserta didik ke dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sabri (2010:65), guru memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian

perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Menurut Haudi (2020:20), guru merupakan pemegang peranan penting dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam pembangunan. Sehingga guru merupakan suatu unsur pendidikan yang harus berperan aktif dalam menempatkan posisi sebagai tenaga yang profesional sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap guru terdapat tanggung jawab untuk membawa para siswa kearah pendewasaan tertentu. Guru diharapkan membuat sedemikian rupa salah satu diantaranya dapat menentukan suatu model yang sesuai dalam pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan paling utama dalam pendidikan. Dalam proses ini akan terciptanya tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju kearah yang lebih baik, siswa memiliki kemampuan dan dapat menghadapi perubahan dan tuntutan zaman. Pembelajaran yang demikian juga harus diwujudkan dalam mata pelajaran matematika. Menurut Mashuri (2019:1), mengatakan matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal senada juga dikemukakan oleh Kamarullah (2017:21), mengatakan matematika disebut ratu karena, dalam perkembangannya matematika tidak pernah bergantung kepada ilmu yang lain. Namun matematika selalu memberikan pelayanan kepada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri,, baik dalam bentuk teori, terlebih dalam aplikasinya. Banyak aplikasi dalam berbagai disiplin ilmu, menggunakan matematika, terutama dalam aspek penalarannya. Matematika adalah metode berpikir logis, dan juga sarana berpikir dimana seseorang dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari melalui cara berpikir yang menggunakan logika dan dituangkan dalam bentuk matematis.

Matematika sangatlah penting diterapkan di sekolah dasar untuk dapat memahami suatu konsep dan penting dalam segala hal seperti memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar yang dilakukan guru. Kemampuan seorang guru untuk menggunakan model pembelajaran yang tidak bervariasi dapat membuat proses pembelajaran menjadi monoton.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas II SDN 7 Batu Ajung, Kab. Sijunjung, pada hari Selasa tanggal 15 November dan Rabu tanggal 16 November 2022, diperoleh gambaran pembelajaran matematika di kelas tersebut. Proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional dimana pembelajaran yang berpusat pada guru.

Guru lebih dominan dan aktif dibanding siswa, dan pada kegiatan latihan, dijumpai bahwa siswa yang hanya menyalin pekerjaanannya tanpa mencoba dan bahkan gagal

.Merekahanyamenunggujawabanketikasiswaintelahselesaiataumenunggu jawabandariguru.Jikahaliniterusberlanjut,dikhawatirkanhasilbelajarsiswaakansem akinterpuruk.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas II yang bernama ibuk Darpialis, S.Pd, diperoleh informasi bahwa telah dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menerapkan sistem diskusi dan kelompok agar dapat meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran matematika. Gurumengatakanadasiswa yangmenjawabpertanyaandenganbaik,adayanghanyadud ukdiamkarenatidakmengerti,danadasiswa yanghanyabermaindanberbicaradengante mannya.Penyebabmasalahbelajaryangditimbulkanolehsiswamemilih temannya yang dekat dengannya sehingga guru merasa upaya yang telah dilakukannya belum berhasil.Hal ini dapat dilihat dari data Nilai Harian yang diperoleh guru dalam pelajaran Matematika siswa di kelas II Tahun Ajaran 2022/2023 yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 70. Adapun daftar nilai peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Harian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN 7 Batu Ajung

KD	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
3.1	80	50	63,5	10	9
3.2	80	30	60	7	12
3.3	75	40	61,6	6	13

Sumber: Guru Kelas II SD Negri 7 Batu Ajung

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas II, ditunjukkan dengan hasil belajar penilaian harian pembelajaran matematika siswa yang masih banyak dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang harus dicapai siswa yaitu nilai minimal 70 setiap siswa, dan nilai harian tertinggi yang diperoleh siswa 80 sedangkan nilai terendah adalah 30.

Menyikapi kenyataan di atas, perlu ada upaya nyata yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan pembelajaran matematika. Salah satunya dengan model pembelajaran, di lihat dari permasalahan di atas salah satu upaya yang ingin peneliti terapkan yaitu penggunaan model pembelajaran, maka model yang cocok yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajarankooperatif tipe *make a match* karena model tersebut mampu membantu guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran juga mengajak siswa untuk pemahaman materi sambil bermain dalam melakukan aktivitas fisik ketika mencari pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok, sehingga siswa merasa senang dengan permainan ini karena siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan melalui kartu. Menurut Istarani (2012:63), bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu jawaban dan soal kemudian siswa mencari pasangan kartunya. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan bagian dari dalam belajar. Keberhasilan guru dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar akan memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menyajikan model kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran matematika. Adapun judul penelitian tindakan kelas ini yaitu “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa melalui Model Kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa Kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.
3. Siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran matematika.
4. Guru menerapkan sistem diskusi dengan meminta siswa duduk kedalam kelompok dengan pilihannya masing-masing.
5. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan dan agar masalah yang diteliti lebih terarah maka dalam hal ini dilakukan pembatasan masalah yang diteliti adalah: Peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari ranah kognitif dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Make A Match* di SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajarmatematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe*Make A Match*pada siswa kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas yaitu dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah dilakukan dengan merancang pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan pada ranah kognitif (pengetahuan).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikanpeningkatan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe*Make A Match* pada siswa kelas II SDN 7 Batu Ajung Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang meliputi unsur-unsur peran guru serta mengembangkan keluasan ilmu yang berhubungan dengan pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, untuk membantu dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar sehingga memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi Guru, sebagai sumber ide dan referensi dalam sumber belajar menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensi guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki aktivitas belajar yang diperoleh siswa.
- d. Bagi pembaca atau peneliti lainnya, sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan peneliti dalam merencanakan pembelajaran matematika dengan penggunaan model pembelajaran.